

Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode audio visual untuk materi puisi

Novita Tri Agustin

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: novitatriagusting@gmail.com

Kata Kunci:

inovasi; audio visual; pembelajaran; bahasa Indonesia; puisi

Keywords:

innovation; visual audio; learning Indonesian; poetry

ABSTRAK

Pendidikan di SD memiliki peran yang penting dalam membangun pemahaman bahasa dan keterampilan membaca puisi. Namun, mengajarkan materi puisi yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi adalah tantangan. Materi puisi di Sekolah Dasar (SD) seringkali dihadapi dengan kesulitan siswa dalam memahami unsur-unsur puisi. Metode pengajaran konvensional juga mungkin tidak cukup menarik bagi siswa yang tumbuh dalam budaya digital. Pembelajaran berbasis digital dengan metode video virtual menjadi solusi

yang menjanjikan. Penulis disini menyoroti pentingnya pendekatan inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap puisi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membuat proses lebih interaktif, dengan elemen visual dan audio yang menarik. Hal ini juga memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap konten pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran dan evaluasi tenaga didik terdapat hasil pembelajaran sehingga didapatkan hasil yang sesuai dan diinginkan.

ABSTRACT

Elementary education plays a pivotal role in nurturing language comprehension and poetry reading skills. However, teaching poetry material that is engaging and aligned with technological advancements presents a challenge. Poetry instruction at the elementary school level often confronts students' difficulties in grasping its nuances. Conventional teaching methods may not sufficiently captivate students who are growing up in a digital culture. Leveraging digital-based learning through virtual video methods emerges as a promising solution. This article underscores the significance of innovative approaches in enhancing students' poetry comprehension. The integration of technology into education renders the learning process more interactive, enriched with captivating visual and auditory elements. Additionally, it offers easier and more flexible access to educational content. The implementation of video-based learning methods follows a structured approach encompassing planning, execution, and educator evaluation to attain desired and fitting learning outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah garda terdepan yang dapat menjadi tombak estafet para generasi mendatang untuk menggantikan generasi tua (Rohmah, 2014). Karena dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi emas yang lebih unggul. Dalam dunia pendidikan ditingkat sekolah Dasar (SD), pengajaran yang dilakukan pada materi sastra puisi telah menjadi bagian integral dalam pengembangan pemahaman akan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

bahasa serta keterampilan siswa dalam membaca puisi. Namun, tantangan muncul ketika mengajarkan keterampilan membaca dan memahami puisi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dalam era digital saat ini yang terus berkembang, penerapan inovasi pembelajaran berbasis digital telah menjadi solusi yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan ini.

Materi puisi seringkali dihadapi dengan beberapa kendala di tingkat Sekolah Dasar (SD). Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur puisi seperti, rima, irama, dan makna tersembunyi didalamnya. Selain itu, metode pengajaran yang konvensional mungkin tidak selalu memadai untuk menangkap perhatian dan minat siswa yang tumbuh dalam budaya digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan sesuai dengan zaman untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang puisi.

Inovasi pembelajaran berbasis digital menawarkan peluang besar untuk mengubah cara pengajaran materi puisi di tingkat Sekolah Dasar (SD). Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih terlihat interaktif, menghadirkan elemen visual dan audio yang menarik, serta memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap konten pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini dapat menginspirasi siswa untuk lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran pada materi puisi.

Pembahasan

Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki keterampilan berbahasa yang baik (Indriamukti, 2018). Siswa memiliki kemampuan dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulis. Siswa dapat mengekspresikan ide atau gagasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Suwandi, 2008).

Dari keempat keterampilan berbahasa Indonesia di atas, pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Dasar (SD) juga mendorong siswa dalam berkomunikasi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi tersebut maka diadakannya pengajaran dan dalam membaca sastra Indonesia yang baik dan benar.

Dalam hal ini membaca adalah salah satu bentuk keterampilan dimana seseorang dapat memahami isi yang terkandung didalam suatu bacaan yang dibaca. Kemampuan dalam keterampilan membaca pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang terdapat pada silabus adalah kemampuan dalam keterampilan membaca sastra Indonesia yaitu pada materi puisi.

Kemampuan keterampilan membaca setiap siswa dalam membacakan puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki karakter yang berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan. Sebagian siswa masih kurang dalam keterampilan mengekspresikan pesan yang akan disampaikan saat membacakan puisi yang dibawa serta inti yang terdapat pada puisi tersebut.

Kemampuan membaca puisi pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam diri siswa ataupun saat pembelajaran berlangsung. Sehingga Guru dalam hal ini

harus mampu memberikan pengarahannya yang benar dan berdampak penting terhadap pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Dibutuhkan penggunaan strategi, metode dan teknik pembelajaran serta media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari dalam siswa menurut (Wijayanto, 2002) yaitu 1) kemampuan memanfaatkan alat ucap sebagai alat komunikasi, 2) penguasaan faktor non kebahasaan yaitu sikap mampu percaya diri dan tenang.

Hal tersebut tidak hanya dikuasai dengan hanya memahami teori saja tetapi, siswa harus mampu meningkatkan penguasaan dalam aspek berbahasa. Seorang Guru dapat meunjangnya dengan menyediakan fasilitas yang dapat membantu siswa dalam penguasaan membaca puisi yang baik dan benar. Salah satu inovasi yang dapat meningkatkan penguasaan dalam membaca puisi adalah dengan menggunakan media yang menarik agar siswa dapat termotivasi membaca puisi dengan intonasi dan penghayatan yang benar.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam menunjang penguasaan pembacaan puisi adalah dengan menggunakan audio visual. Audio visual merupakan media yang mana didalamnya terdapat unsur gambar dan suara. Misalnya dalam materi puisi guru dapat menayangkan audio visual yang berupa gambar serta memunculkan suara. Sehingga siswa dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana cara membaca puisi dengan intonasi, ekspresi dan pembawaan yang benar.

Tahapan Kegiatan Perencanaan

1. Analisis materi puisi, guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan dengan mengidentifikasi unsur-unsur dan pesan yang terdapat pada puisi tersebut. Analisis yang dikaitkan misalnya tema, judul, makna dan penulis.
2. Tujuan pembelajaran, Guru menentukan tujuan penggunaan audio visual dalam pembelajaran puisi, misalnya menayangkan audio visual dengan gambar dan suara. Diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran serta membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Pemilihan materi audio visual, Guru memilih audio visual yang sesuai dengan materi puisi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan tersebut, seperti contoh pembacaan puisi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penyesuaian materi, Guru menyesuaikan audio visual dengan materi yang telah disiapkan serta mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa agar tidak terlalu berat dan rumit.
4. Rencana penggunaan, Guru menentukan kapan akan menggunakan media audio visual selama proses pembelajaran. Interaktivitas, Guru merencanakan agar siswa terdorong berpartisipasi dalam penggunaan media audio visual untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembelajaran diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, Guru mengajak siswa untuk melakukan ritinitas berdoa, agar ilmu yang didapatkan bermanfaat dan pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Melakukan review materi sebelumnya dengan menggunakan aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti tanya jawab yang dapat membantu siswa mengingat materi yang disampaikan sebelumnya serta memastikan pemahaman mereka.
3. Penyampaian materi puisi dilakukan dengan menuliskan contoh puisi, struktur puisi, dan menjelaskan arti kata yang dirasa sulit dipahami oleh siswa. Dengan begitu mereka akan mengetahui makna dari keseluruhan puisi.
4. Penayangan audio visual yang telah disiapkan. Penayangan menggunakan gambaran audio visual sehingga dapat membantu siswa bagaimana mengekspresikan pembacaan puisi serta membawakan puisi yang baik dan benar.
5. Guru menunjuk beberapa siswa untuk belajar untuk belajar mempraktekkan ke dapan kelas sesuai dengan contoh yang audio visual yang telah diberikan.
6. Guru mengajak siswa berdiskusi menentukan struktur dan isi puisi, seperti penggunaan bait, ritme, baris dan makna pesan yang terdapat dalam puisi.
7. Tahap terakhir yakni evaluasi pembelajaran, Guru melakukan review seperti bertanya jawab kepada siswa tentang apa yang masih belum dipahami terkait dengan pembelajaran puisi dalam pertemuan kali ini.

Evaluasi

Guru memiliki beragam metode evaluasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. salah satunya adalah melalui pengamatan terhadap respons dan partisipasi siswa saat materi audio visual dipresentasikan. Selain itu, Guru juga dapat merangsang diskusi dengan siswa tentang elemen-elemen struktural yang membentuk sebuah puisi.

Guru dapat meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai tanggapan pribadi atau perasaan yang muncul dalam konteks suasana yang tercipta dalam puisi tersebut. Dengan berbagai pendekatan ini, Guru dapat mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang pemahaman siswa siswa terhadap materi pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pembahasan diatas bahwasannya menggunakan metode audio visual lebih mampu membantu siswa dalam pemahaman materi. Serta siswa dapat mengekspresikan bagaimana cara membacakan puisi yang baik dan benar sesuai dengan ketrampilan yang diharuskan dalam bahasa indonesia Dengan begitu siswa juga mampu mengomunikasikan bahasa indonesia dengan baik.

Saran yakni diharapkan adanya penerapan audio visual juga memerlukan perencanaan yang matang. Vidio yang dihasilkan harus sesuai dengan materi yang diberikan serta melakukan evaluasi rutin agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Indriamukti, E. F. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan membaca puisi anak . Pendidikan.
- Rohmah, N. (2014). Inovasi strategi pembelajaran pai dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI. MADRASAH, 19.
- Suwandi, S. (2008). Penelitian tindakan kelas. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Wijayanto, A. (2002). Terampil bermain drama. Jakarta: Grasindo.